NOTA KESEPAHAMAN (MOU) PASCASARJANA PTKIN SE- INDONESIA TENTANG PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN PENGEMBANGAN AKADEMIK, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

FORUM DIREKTUR PASCASARJANA (FORDIPAS) XII

SURAKARTA, 25 OKTOBER 2021

NOTA KESEPAHAMAN (MOU) PASCASARJANA PTKIN SE INDONESIA
TENTANG PROGRAM PENINGKATAN MUTU
DAN PENGEMBANGAN AKADEMIK, PENELITIAN,
SERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari oleh keinginan untuk peningkatan mutu dan pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Pascasarjana PTKIN se Indonesia dalam menghadapi persaingan global dan menuju ke arah *world class university,* maka perlu adanya kerja sama antara Pascasarjana PTKIN se Indonesia. Penandatangan telah menyesetujui hal-hal berikut :

Pasal 1
RUANG LINGKUP KERJASAMA

1. Pascasarjana PTKIN se Indonesia dapat saling menempatkan mahasiswa dalam program *Student Exchange,* sepanjang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh MASING-MASING PIHAK.
2. Pascasarjana PTKIN se Indonesia dapat saling menempatkan *staff* (Dosen) dalam program *Staff Exchange,* sepanjang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh MASING-MASING PIHAK.
3. Pascasarjana PTKIN se Indonesia bersepakat mengadakan kerja sama dalam program *External Examiner.*
4. Pascasarjana PTKIN se Indonesia bersepakat mengadakan kerja sama dalam hal program *International Seminar, Lokakarya dan Workshop.*
5. Pascasarjana PTKIN se Indonesia bersepakat mengadakan kerja sama dalam hal program penelitian *(research).*
6. Pascasarjana PTKIN se Indonesia bersepakat mengadakan kerja sama dalam hal program *International Journal.*
7. Pascasarjana PTKIN se Indonesia bersepakat mengadakan kerjasama dalam hal program *Double Degree* Program Studi (Prodi) Strata S2, dan Strata S3.
8. Pascasarjana PTKIN se Indonesia bersepakat mengadakan kerja sama dalam hal program *Long Life Program.*

9. Pascasarjana PTKIN se Indonesia bersepakat mengadakan kerja sama dalam hai program *Community Development.*
10. Pascasarjana PTKIN se Indonesia bersepakat mengadakan kerja sama dalam hal program *pengembangan system library.*

Pasal 2

TUGAS MASING-MASING PIHAK

Pascasarjana PTKIN se Indonesia sama-sama bertindak sebagai penyedia mahasiswa dan staff (dosen) dalam kegiatan akademik, penelitian dan pengembangan masyarakat.

Pasal 3

HAK MASING-MASING PIHAK

1. Pascasarjana PTKIN se Indonesia berhak saling mendapatkan penjelasan tentang ketentuan serta persyaratan dari program kerja sama yang dilakukan.
2. Pascasarjana PTKIN se Indonesia berhak saling melakukan pemaparan profit universitas/institut/sekolah tinggi, kemampuan dan kompetensi mahasiswa dan staff (dosen) serta kebutuhan dan peluang program pengembangan dimasing-masing pihak.
3. Pascasarjana PTKIN se Indonesia berhak saling melaksanakan program pengembangan dalam pertukaran mahasiswa dan staff (dosen), penelitian, seminar, pelatihan, dan pengembangan masyarakat.
4. MASING-MASING PIHAK berhak melakukan promosi produk program kegiatan yang dilakukan sesuai perjanjian bersama.

Pasal 4

KEWAJIBAN

1. Pascasarjana PTKIN se Indonesia saling menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh MASING-MAS!NG PIHAK selama pelaksanaan program kerjasama. Fasilitas sesuai perjaniian dan kemampuan MASING-MASING PIHAK.
2. MASING-MASING PIHAK menyediakan dan menyiapkan data yang dibutuhkan dalam program kerjasarna yang dilaksanakan berkaitan dengan

profil universitas, atau staff (dosen), mahasiswa, dan kebutuhan lainnya yang sekiranya dibutuhkan pada saat kerjasama berlangsung

3. MASING-MASING PIHAK memberikan laporan lisan atau tertulis mengenai Pelaksanaan Program kerjasama yang telah dilakukan kepada ketua FORDIPAS.

Pasal 5

PEMBIAYAAN

1. Segala pembiayaan yang timbul sebagai akibat kerjasama ini menjadi beban bersama yang akan ditanggung oleh MASING-MASING PIHAK.
2. Beban Pajak yang timbul akibat dari biaya kegiatan kerjasama ini akan dikenakan peraturan yang berlaku.
3. Rincian pembiayaan kegiatan kerjasama yang dilaksanakan kedua belah pihak dituangkan dalam lampiran perjanjian ini.

Pasal 6

JANGKA WAKTU

1. Perjanjian Kerja sama ini mulai berlaku dan mengikat semua pihak terhitung sejak ditandatangani oleh MASING-MASING PIHAK dan berlaku dalam kurun waktu 4 (empat) tahun.
2. Apabila salah satu pihak bermaksud untuk memutuskan perjanjian kerjasama ini, maka pihak yang berkeinginan untuk itu harus memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainya dalam waktu sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum tanggal berakhimya Perjanjian Kerjasama yang diinginkan.
3. Pemutusan Perjanjian Kerjasama sebagai dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 di atas baru bertaku efektif setelah adanya persetujuan tertulis dari pengurus FORDIPAS.
4. Perjanjian Kerjasama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijaksanaan pemerintah yang bertentangan dengan perjanjian kerjasama.

Pasal 7

FORCE MAJEUR

1. Semua Pihak dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Perjanjian Kerja sama ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan MASING-MASING PIHAK (Keadaan Memaksa)
2. Peristiwa yang dapat digolongkan Keadaan Memaksa dalam Perjanjian Kerja sama ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerja sama jni, dikeluarkan peraturan perundang-undangan atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan lagi dilaksanakanya Perjanjian Kerja sama.
3. Dalam hal terjadi Keadaan Memaksa sebagaimana dimaksud di atas sehingga mempengaruhi pelaksanaan kewajiban salah satu Pihak, maka Pihak yang mengalami Keadaan Memaksa wajib untuk memberitahukan kepada Pihak lainya selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya Keadaan Memaksa tersebut untuk diselesaikan secara musyawarah.
4. Apabila pihak yang mengalami keadaan memaksa tersebut lalai untuk memberitahukan kepada pihak lainnya (kurun waktu) sebagaiamana ditentukan dalam pasal 7 ayat (2) perjaniian kerja sama ini, maka seluruh kerugian, risiko dan konsekuensi yang mungkin timbul menjadi beban dan tanggung jawab pihak yang mengalami keadaan memaksa tersebut.

Pasal 8

KORESPONDENSI

1. Semua pemberitahuan dan surat-menyurat antara MASING-MASING PIHAK sehubungan dengan perjanjian kerjasama ini akan dilakukan secara tertulis dan dianggap telah disampaikan kepada yang bersangkutan apabila disertai tanda terima.
2. Setiap kegiatan kerjasama harus memberitahukaan melalui surat kepada pengurus FORDIPAS.

3. Surat menyurat dokumen-dokumen dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan perjanjian kerja sama ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan perjanjian kerjasarna ini.

Pasal 9

ATURAN TAMBAHAN

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan diatur kemudian atas dasar kesepakatan, baik dalam bentuk surat-menyurat antara MASING-MASING PIHAK atau dituangkan dalam perjanjlan kerjasama tambahan add and (adendum) atau dalam bentuk lain yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan perjanjian kerja sama.

Surakarta, 25 Oktober 2021
DIREKTUR PASCASARJANA PTKIN SE INDONESIA

Ketua FORDIPAS Direktur Pascasarjana UIN Tulungagung	Sekretaris FORDIPAS Direktur Pascasarjana IAIN Kudus
Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag	Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc, M.Si.

Wakil Ketua FORDIPAS Direktur Pascasarjana UIN Lampung Prof. Dr. Idham Khalid, M. Ag	Direktur Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prof. Dr. Phil. Asep Saepudin Jahar, M.A.
Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.	Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. Wahidmurni, M.Pd.
Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Prof. Dr. H. Izzamuddin Ma'mur, MA	Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Aceh Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, M.A.
Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA	Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar Prof. Dr. H. M. Ghalib, MA	Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.Ag.
Direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Prof. Dr. Ahmad Syukri, S.S. Mag	Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

Direktur Pascasarjana IAIN Ponorogo Dr. Miftahul Huda, M.Ag.	Direktur Pascasarjana IAIN Samarinda Dr. M. Tahir, S.Ag, MM
Direktur Pascasarjana IAIN Ternate Dr. H. Amanan Soleman Saumur, M.Hum	Direktur Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo Prof. Dr. Kasim Yahiji, M.Ag
Direktur Pascasarjana IAIN Kediri Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.	Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta Prof Dr Purwanto, MPd
Direktur Pascasarjana IAIN Cirebon Prof. Dr. H. Deqi Djubaedi, Mag	Direktur Pascasarjana IAIN Kerinci Dr. Hj. Wisnarni. M.Pd.I
Direktur Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan Dr. Erawadi, M.Ag	Direktur Pascasarjana IAIN Bukittinggi Dr. Gazali, M.Ag
Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya Dr. H. Normuslim, M.Ag.	Direktur Pascasarjana UIN Batusangka Dr. Suswati Hendriyani, M.Pd., M.Pd.

Direktur Pascasarjana UIN Mataram Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A	Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. H. Firdaus, M.Ag.
Direktur Pascasarjana UIN Palopo Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.	Direktur Pascasarjana IAIN Kendari Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd.
Direktur Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung Prof. Dr. Supiana, M.Ag.	Direktur Pascasarjana IAIN Fattahul Muluk Papua Dr. H. Husmul Yaqin, S.H.I., M.H.
Direktur Pascasarjana IAIN Salatiga Prof. Dr. phil. Asfa Widiyanto	Direktur Pascasarjana UIN Datokrama Palu Prof. Dr. Rusli, S.Ag.,M.Soc.Sc.